

## **V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan tanggapan dalam pertumbuhan dan produksi padi varietas Ciherang terhadap dosis pupuk, kecuali pada variabel bobot 1000 butir.
2. Pertumbuhan dan produksi tanaman padi berbeda antarlokasi berdasarkan variabel tinggi tanaman, jumlah anakan total, jumlah anakan produktif, jumlah bulir per malai, bobot 1000 butir padi, dan produksi gabah. Lokasi Desa Semuli dengan sistem irigasi teknis menghasilkan tanggapan terbaik pada variabel tinggi tanaman, jumlah anakan total, jumlah bulir per malai, dan produksi gabah.
3. Tanggapan padi varietas Ciherang dalam pertumbuhan dan produksi terhadap perbedaan dosis pupuk N, P, dan K tidak berbeda antarlokasi di Lampung Utara kecuali pada variabel produksi gabah. Produksi gabah tertinggi dicapai pada lokasi Semuli dengan dosis pupuk sedang, namun tidak berbeda nyata dengan dosis pupuk tinggi dan rendah.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh lokasi terlihat signifikan pada ketiga lokasi di Lampung Utara, hal ini disebabkan pengelolaan sistem irigasi yang diterapkan pada masing-masing lokasi. Agar di peroleh hasil produksi gabah yang lebih optimal sesuai potensi genetiknya 5– 8,5 ton/ha. Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan pada musim tanam yang berbeda, mengingat penelitian ini hanya terjadi pada satu musim dan produktivitas padi varietas Ciherang yang dihasilkan 5,74 ton/ha.